

## **BAB 2**

### **DESKRIPSI PROYEK**

#### **2.1 Umum**

##### **2.1.1 Definisi Terminal**

Menurut Morlok E.K (1995), terminal adalah suatu fasilitas yang kompleks dengan banyak kegiatan spesifik yang dilakukan disana. Terminal merupakan sebuah alat/ fasilitas pemroses, disana terdapat banyak urutan kegiatan tertentu yang harus dilakukan untuk memungkinkan suatu lalu lintas (kendaraan, barang, dsb.) diproses penuh sehingga dapat meneruskan perjalanan. Terminal adalah titik pertemuan antara penumpang untuk memasuki dan atau meninggalkan suatu transportasi.

Sedangkan Direktur Jendral Perhubungan Darat (1995) menyatakan bahwa terminal angkutan umum merupakan titik simpul dalam sistem jaringan transportasi jalan, merupakan tempat terjadinya putus arus yang merupakan prasarana angkutan transportasi darat yang berfungsi sebagai pelayanan umum berupa tempat kendaraan umum menaikkan dan menurunkan penumpang dan atau barang

##### **2.1.2 Fungsi Terminal**

Menurut Morlok E. (1991) fungsi umum terminal adalah sebagai berikut :

1. Memuat penumpang dan/atau barang keatas kendaraan serta membongkar, menurunkan atau memindahkannya dari satu moda angkutan ke moda angkutan lain.
2. Menampung penumpang dan/atau barang dari waktu tiba sampai waktu berangkat. Menyediakan keamanan dan kenyamanan penumpang (misalnya; pelayanan makan, dan sebagainya)
3. Menyiapkan dokumentasi perjalanan, meliputi:
  - Memilih rute.
  - Menjual tiket penumpang
  - Menimbang muatan
4. Menyimpan kendaraan dan komponen lainnya dan melakukan pemeliharaan
5. Mengelompokkan penumpang dan/atau barang didalam klasifikasi tertentu untuk diangkut dan diturunkan di tujuan mereka

### 2.1.3 Klasifikasi Terminal

Jika merujuk pada Peraturan Pemerintah Pedoman Teknis Pembangunan dan Penyelenggaraan Terminal No.43 Tahun 1993, terminal menurut jenis angkutan diklasifikasikan menjadi :

1. Terminal Penumpang, yaitu tempat melayani pergantian moda angkutan penumpang ditambah barang bawaan untuk perjalanan antar kota dan dalam kota.
2. Terminal barang, yaitu tempat bergantinya moda angkutan bagi barang pada jenis terminal tertentu, sekaligus sebagai terminal barang dan terminal penumpang.

Lalu, dalam Keputusan Direktorat Jendral Perhubungan Darat No.31 Tahun 1993, terminal penumpang diklasifikasikan menjadi beberapa tipe, yaitu sebagai berikut :

1. Terminal penumpang tipe A, berfungsi melayani kendaraan umum untuk Angkutan Kota Antar Propinsi (AKAP), Angkutan Kota Dalam Propinsi (AKDP), Angkutan Antar Kota (Angkot), dan Angkutan Pedesaan (Ades).
2. Terminal penumpang tipe B, berfungsi melayani kendaraan umum untuk Angkutan Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP), Angkutan Kota (Angkot), dan/atau Angkutan Pedesaan (Ades).
3. Terminal penumpang tipe C, berfungsi melayani kendaraan umum untuk Angkutan Pedesaan (Ades).

Menurut Abubakar, dkk (1995), salah satu ciri dari terminal tipe B ialah melayani 25- 50 kendaraan/jam. Adapun persyaratan teknis yang harus dimiliki oleh terminal tipe B

## **2.1.4 Zona Pelayanan Terminal**

### **2.1.4.1 ZONA 1**

Zona penumpang sudah bertiket/ ZONA 1, terdiri dari beberapa ruang yaitu sebagai berikut :

- ruang tunggu
- ruang boarding

### **2.1.4.2 ZONA 2**

Zona penumpang belum bertiket/ ZONA II, terdiri dari beberapa ruang yaitu sebagai berikut :

- single outlet ticketing online
- ruang tiket biasa
- fasilitas kesehatan
- komersil
- checking point/ metal detector/ CCTV
- transit/ hall
- ruang anak-anak
- jalur kedatangan penumpang

### **2.1.4.3 ZONA 3**

Zona perpindahan, berupa hall atau koridor.

### **2.1.4.4 ZONA 4**

Zona pengendapan/ ZONA IV, terdiri dari beberapa ruang yaitu sebagai berikut :

- ruang istirahat awak
- bengkel ringan

## **2.1.5 Persyaratan dan Penentuan Lokasi Terminal**

Persyaratan penentuan lokasi terminal tipe B menurut Direktur Jendral Perhubungan Darat (1995) diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Terletak di Kotamadya/ Kabupaten dalam jaringan trayek angkutan kota dalam provinsi
2. Terletak di jalan arteri/ kolektor dan jelas jalan sekurang-kurangnya kelas

### IIIB

3. Jarak antar dua terminal penumpang tipe B/ dengan terminal tipe A sekurang-kurangnya 15 km (Jawa) dan 30 km (luar Jawa)
4. Tersedia lahan dengan luas sekurang-kurangnya 3 ha (Jawa & Sumatera) dan 2 ha (luar Jawa & Sumatera)
5. Memiliki akses masuk/ keluar, ke dan dari terminal sekurang-kurangnya berjarak 50 m (Jawa) dan 30m (luar Jawa)

Menurut KEPMEN Perhubungan No. 31 Tahun 1995 Pasal 10, untuk menentukan lokasi terminal angkutan penumpang A, B maupun C perlu mempertimbangkan beberapa hal, diantaranya :

1. Rencana Umum Tata Ruang
2. Kepadatan lalu lintas dan kapasitas jalan di sekitar terminal
3. Keterpaduan moda transportasi baik udara maupun antar moda
4. Kondisi topografi terminal
5. Kelestarian Lingkungan

#### 2.1.6 Peraturan Tempat

Berdasarkan RTRW Kab. Bandung Barat tahun 2009-2029, ketentuan/ regulasi yang berlaku adalah sebagai berikut :

- KDB : 40%
- KLB : 0,7
- KDH : 52%

## 2.2 Program Kegiatan

Ruang-ruang yang terdapat di terminal merupakan tempat untuk memwadhahi berbagai aktifitas pelayanan pengunjung. Secara umum, ruangan pada bangunan terminal dibagi sesuai dengan fungsinya, diantaranya :

### 1. Kelompok ruang Kendaraan

Ruang-ruang disini berfungsi untuk melakukan kegiatan yang berhubungan dengan operasional kendaraan angkutan dalam bangunan terminal. Ruang-ruang nya adalah sebagai berikut :

- a. Area parkir angkutan
- b. Area Drop Off & Pick Up angkutan
- c. Area parkir kendaraan pribadi
- d. Jalur Kedatangan & Keberangkatan angkutan

2. Kelompok ruang Penumpang & Pengunjung
    - a. Hall & Ruang tunggu
    - b. Ruang Informasi
    - c. Loket tiket
    - d. Loket tiket mandiri/ online
    - e. Ruang kesehatan
    - f. Ruang peribadatan/ musholla
    - g. Smoking Area
    - h. Playground & Ruang laktasi
    - i. Mini Market
    - j. Anjungan Tunai Mandiri (ATM)
    - k. Kios & Food Court (Retail)
  
  3. Kelompok ruang Pengelola
    - a. Ruang Kepala Terminal
    - b. Ruang Petugas Administrasi
    - c. Ruang Petugas pencatat Keberangkatan dan Kedatangan
    - d. Ruang Petugas Lalu Lintas
    - e. Ruang Petugas Penguji Kendaraan Bermotor
    - f. Ruang Petugas Pelayanan Pengunjung
    - g. Ruang Petugas Teknologi Informasi
    - h. Ruang Petugas ME
    - i. Ruang Posko Keamanan
    - j. Ruang Petugas Loket Tiket
    - k. Ruang Loker Staff
    - l. Toilet Pengelola
    - m. Janitor
    - n. Gudang
  
  4. Kelompok ruang Kru Operasional Angkutan
    - a. Ruang istirahat staff operasional angkutan
    - b. Bengkel operasional angkutan
    - c. Toilet
  
  5. Kelompok ruang Servis
    - a. Ruang Genset
-

- b. Ruang Panel
- c. Ruang Pompa

### **2.3 Kebutuhan Ruang**

Ruang-ruang pada bangunan terminal memiliki ukuran yang berbeda-beda, sesuai dengan pelayanan dan aktifitas yang dilakukan. Penentuan ukuran ruang harus mempertimbangkan beberapa faktor, seperti kenyamanan, keamanan dan kemudahannya. Berikut adalah standar luas ruang-ruang pada terminal.

| Fasilitas Utama   |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jalur keberangkatan kendaraan</li> <li>• Jalur kedatangan kendaraan</li> <li>• Ruang tunggu penumpang, pengantardan/ atau penjemput</li> <li>• Tempat parkir kendaraan</li> <li>• Fasilitas penggunaan teknologi</li> <li>• Media informasi/ Papan pengumuman</li> <li>• Penanganan pengemudi</li> <li>• Pelayanan pengguna terminal dari perusahaan (costumerservice)</li> <li>• Fasilitas pengawasan keselamatan</li> <li>• Jalur kedatangan penumpang</li> <li>• Ruang tunggu keberangkatan (boarding)</li> <li>• Ruang pembelian tiket langsung</li> <li>• Ruang pembelian tiket secara mandiri/ online</li> <li>• Pusat informasi</li> <li>• Papan perambuan dalam terminal</li> <li>• Layanan bagasi</li> <li>• Ruang penitipan barang (locker)</li> <li>• Titik kumpul darurat (Assembly Point) &amp; Jalur evakuasi bencana</li> </ul> |

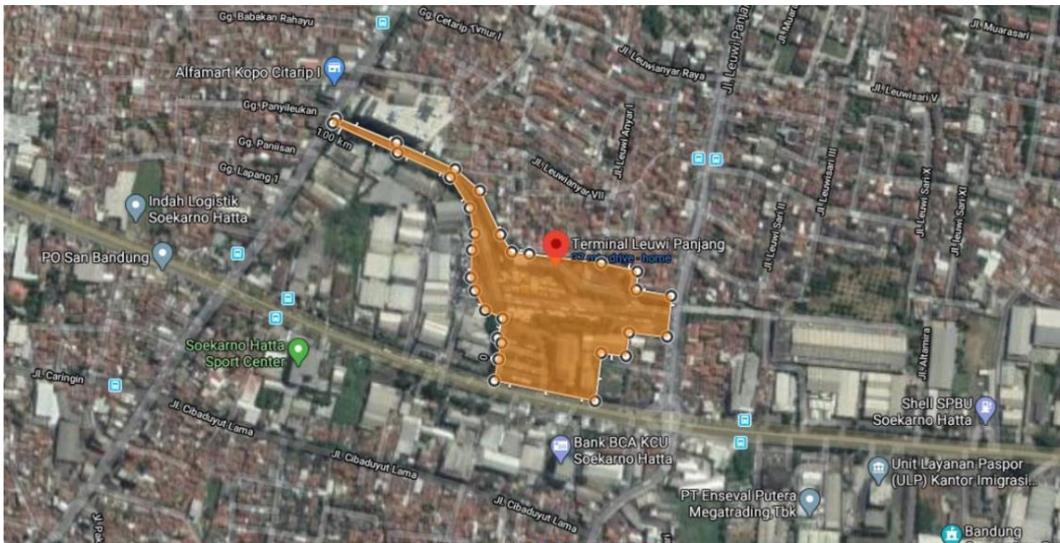
*Tabel 2.2 Tabel 2.1 Standar Fasilitas Terminal*  
*Sumber : PERMEN 132 Tahun 2015 Pasal 21 & 22*

| Fasilitas Penunjang   |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas disabilitas dan lansia</li> <li>• Fasilitas CCTV, metal detector, checking point</li> <li>• Fasilitas istirahat awak kendaraan</li> <li>• Fasilitas ramp check</li> <li>• Fasilitas bengkel/ perbaikan ringan untuk operasional moda</li> <li>• Fasilitas kesehatan</li> <li>• Fasilitas peribadatan</li> <li>• Fasilitas transit penumpang/ hall</li> <li>• Alat pemadam kebakaran</li> <li>• Toilet</li> <li>• Area merokok</li> <li>• Fasilitas perdagangan, pertokoan &amp; kantin/ restoran</li> <li>• ATM</li> <li>• Fasilitas pengantar barang/ trolley/ tenaga angkut</li> <li>• Fasilitas penginapan</li> <li>• Ruangan anak-anak</li> <li>• Media pengaduan</li> <li>• Fasilitas kebersihan, perawatan terminal dan janitor</li> </ul> |

*Tabel 2.1 Standar Fasilitas Terminal*  
*Sumber : PERMEN 132 Tahun 2015 Pasal 21 & 22*

## 2.4 Studi Banding Proyek Sejenis

### 2.4.1 Terminal Lw. Panjang, Bandung



Gambar 2.1 Lokasi Terminal Lw. Panjang  
Sumber : Dok Pribadi & Maps.google.co.id

Lokasi : Jl. Leuwi Panjang Gg. Panyileukan,  
Kopo, Kec. Bojongloa Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat  
40233

Luas Lahan : +/- 4.1 ha

Klasifikasi Terminal : Terminal Penumpang Tipe A

Terletak di jalan arteri, yaitu Jl. Soekarno-Hatta, Bandung. Terminal ini dekat dengan akses jalan Tol. Terminal berlokasi di pusat kota dan ditunjang oleh akses angkutan umum ke beberapa daerah sekitar terminal.

Dengan ada nya angkutan umum ini, bisa memudahkan para pengguna terminal untuk bisa mencapai daerah yang ingin dituju. Beberapa angkutan umum yang beroperasi disekitar terminal lw. panjang diantaranya sebagai berikut :

- Lw. Panjang - Dipatiukur
- Lw. Panjang – Cicaheum
- Lw. Panjang - Padalarang, Cimahi
- Soreang - Kopo



Gambar 2.2 Analisis Pintu Masuk Terminal Lw. Panjang  
Sumber : Dok Pribadi & Maps.google.co.id

Akses menuju terminal ini bisa dicapai lewat beberapa jalan, diantaranya :

- Jl. Leuwi Panjang
- Jl. Soekarno-Hatta.

Kedua jalan ini dapat diakses oleh kendaraan pribadi, umum ataupun dengan berjalan kaki. Tetapi untuk entrance kendaraan angkutan harus masuk melewati Jl. Leuwi Panjang.



Gambar 2.3 Pintu Masuk Bangunan Terminal Lw Panjang  
Sumber : Dok Pribadi & Maps.google.co.id

Area entrance terdapat tangga dan ramp yang menuntun kita menuju area terminal. Namun, pada jalur ramp, terdapat tempat sampah yang cukup

mengurangi akses kenyamanan bagi difabel.

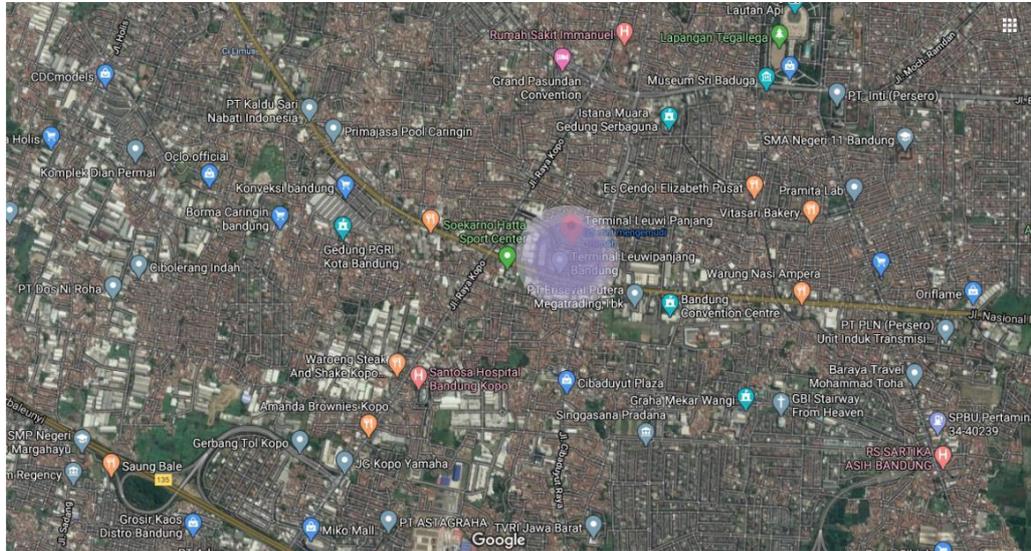


Gambar 2.4 Fasilitas Terminal Lw. Panjang  
Sumber : Dok Pribadi & Maps.google.co.id

Fasilitas yang terdapat pada Terminal Lw. Panjang ini diantaranya:

- ATM
- Toilet Umum
- Kios/ Kantin/ Warung kecil
- Musholla
- Taman
- Ruang Kesehatan/ Pengobatan
- Parkir
- Informasi/ Pengaduan
- Ruang Laktasi
- Ruang Penitipan Barang

Fasilitas-fasilitas ini ada dalam kondisi yang baik dan layak. Namun ada beberapa toilet yang kondisinya kurang bersih dan bau.



Gambar 2.5 Analisis lingkungan sekitar Terminal Lw. Panjang  
Sumber : Dok Pribadi & Maps.google.co.id

Terminal Lw. Panjang terletak di tengah perkotaan. Terdapat 2 jalan Tol yang di akses dari terminal, yaitu :

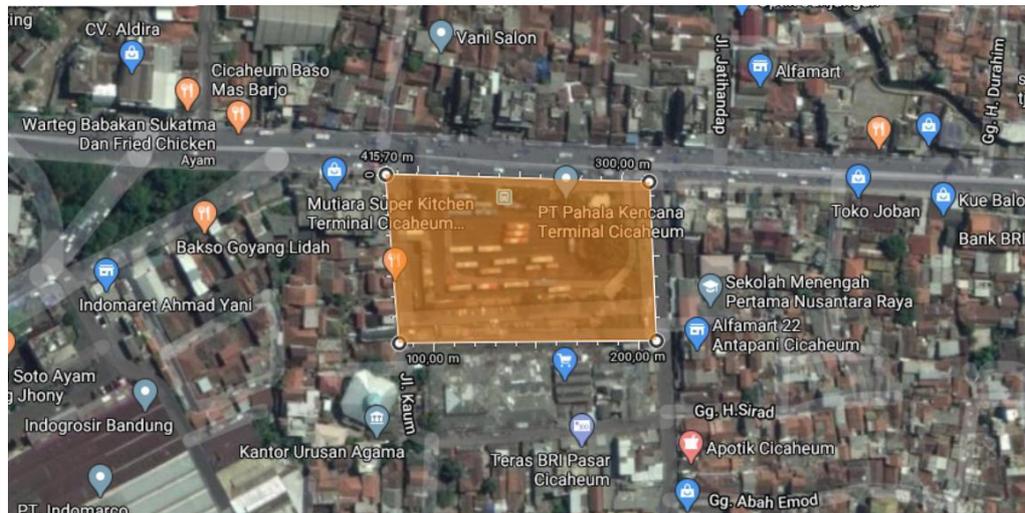
- Tol Kopo
- Tol Pasir Koja

Keduanya ada dalam radius <1 km.

Selain itu terdapat juga fasilitas penunjang lainnya seperti :

- Minimarket
- Hotel
- Café dan Restoram
- Pusat Oleh-oleh
- Mall
- Rumah Sakit

## 2.4.2 Terminal Cicaheum, Bandung

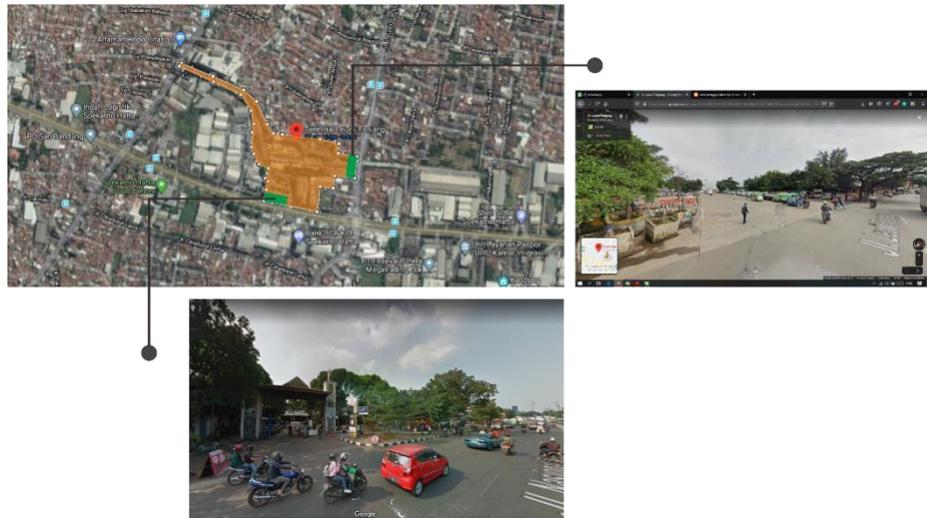


Gambar 2.6 Lokasi Terminal Cicaheum  
Sumber : Dok Pribadi & Maps.google.co.id

Terletak di jalan arteri, yaitu Jl. Jendral Ahmad Yani, terminal berlokasi di pusat kota dan ditunjang oleh akses angkutan umum ke beberapa daerah sekitar terminal.

Dengan adanya angkutan umum ini, bisa memudahkan para pengguna terminal untuk bisa mencapai daerah yang ingin dituju. Beberapa angkutan umum yang beroperasi disekitar terminal Cicaheum diantaranya sebagai berikut :

- Cicaheum - Lw. Panjang
- Cicaheum - Ciroyom
- Cicaheum - Ciwastra
- Cicaheum - Ledeng
- Cicaheum - Cibiru
- Cicaheum - Kebon Kalapa
- Cicaheum - Cibaduyut



Gambar 2.7 Analisis Pintu Masuk Terminal Cicaheum  
Sumber : Dok Pribadi & Maps.google.co.id

Entrance menuju terminal hanya ada satu, namun dibedakan antara entrance pengguna dan entrance angkutan operasional terminal. Lebar entrance untuk angkutan ini sekitar 6 meter. Entrance terletak di persimpangan, sehingga dapat menimbulkan potensi kemacetan pada titik entrance.



Gambar 2.8 Fasilitas Terminal Cicaheum  
Sumber : Dok Pribadi & Maps.google.co.id

Fasilitas yang terdapat pada Terminal Cicaheum ini diantaranya :

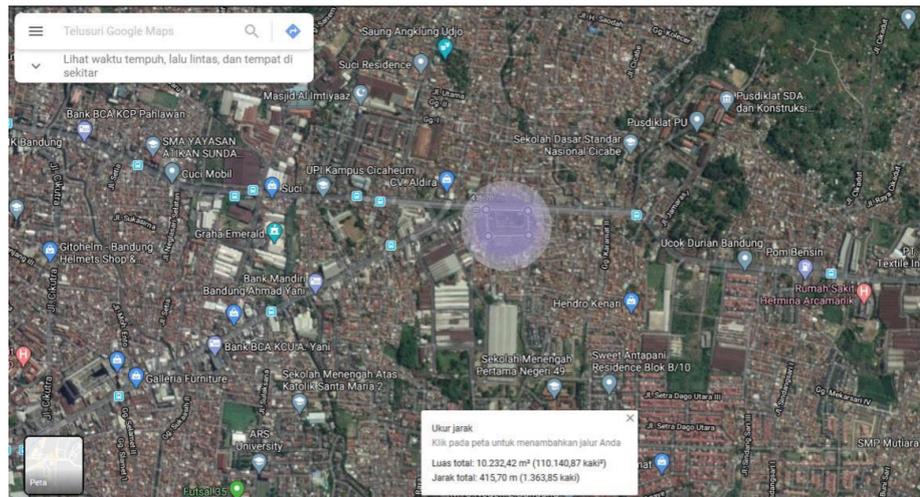
- Toilet Umum
- Kios/ Kantin/ Warung kecil
- Musholla
- Ruang Kesehatan/ P3K
- Parkir
- Informasi/ Pengaduan

Fasilitas dalam kondisi yang terbilang kurang terawat dan kurang bersih, namun tetap digunakan oleh para pengguna.



*Gambar 2.9 Area Keberangkatan Terminal Cicaheum*  
Sumber : Dok Pribadi & Maps.google.co.id

Area kedatangan dan keberangkatan pada terminal Cicaheum ini disatukan dalam satu area. Area dibuat seperti lapangan parkir, semua angkutan operasional di tempatkan dalam satu area yang sama. Tidak ada akses khusus untuk penumpang yang ingin menuju bus yang dituju, sehingga calon penumpang harus melewati bus-bus yang sedang terparkir dan menyebabkan ketidaknyamanan.



*Gambar 2.10 Analisis Lingkungan Sekitar Terminal Cicaheum*  
Sumber : Dok Pribadi & Maps.google.co.id

Terminal Cicaheum terletak di tengah are perkotaan, dan dikelilingi oleh berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan di terminal ini. Beberapa fasilitas penunjang diantaranya adalah sebagai berikut seperti Minimarket, Hotel, Rumah Sakit, Pasar, Cafe & Restoran